

ABSTRAK

EFEK KURATIF PEMBERIAN SUPLEMEN JUS BUAH NAGA PUTIH (*Hylocereus undatus*) TERHADAP MOTILITAS, JUMLAH, DAN MORFOLOGI SPERMATOZOA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI SIPROTERON ASETAT

Oleh

RESTIKO MALEO FIBULLAH

Latar Belakang: Infertilitas adalah penyakit sistem reproduksi sebagai kegagalan mencapai kehamilan klinis setelah 12 bulan atau lebih dari hubungan seksual tanpa kondom biasa. Infertilitas terjadi lebih dari 20% pada populasi Indonesia. Perlu dicari obat anti infertilitas yang aman dan dapat memperbaiki kualitas sperma yaitu menggunakan suplemen jus buah naga putih. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian suplemen jus buah naga putih terhadap motilitas, jumlah, dan morfologi spermatozoa tikus jantan yang diinduksi siproteron asetat.

Metode: Penelitian menggunakan 24 tikus dibagi menjadi 4 kelompok. K1 diberi pakan standar, P1 diberi jus buah naga putih 1 ml selama 24 hari, P2 diinduksi siproteron asetat dosis 2 mg selama 7 hari, dan P3 diinduksi siproteron asetat 2 mg selama 7 hari kemudian diberi jus buah naga putih 1 ml selama 24 hari.

Hasil Penelitian: Rerata persen motilitas spermatozoa K, P1, P2, dan P3 adalah $58 \pm 8,37$, $90,33 \pm 10,89$, $57,33 \pm 31,33$, dan $82,33 \pm 14,8$. Rerata jumlah spermatozoa adalah $44,4 \pm 10,04$, $70,8 \pm 25,95$, $48 \pm 23,58$, dan $91,2 \pm 47,72$. Rerata morfologi normal spermatozoa adalah $61,8 \pm 8,87$, $64,8 \pm 12,83$, $45,4 \pm 19,01$, dan $63,4 \pm 3,58$.

Simpulan: Jus buah naga putih dapat meningkatkan motilitas, jumlah, dan morfologi spermatozoa

Kata kunci: Infertilitas, jus buah naga putih, siproteron asetat, spermatozoa